

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi terdapat dua cabang, ekonomi makro dan ekonomi mikro. Ekonomi makro tergolong dalam studi mengenai ekonomi suatu negara. Ekonomi makro adalah ilmu yang dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan dan kepentingan masyarakat dimanapun, baik secara langsung maupun tidak langsung. Alam memiliki banyak kekayaan yang membawa tantangan dan peluang bagi perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik. Pemanfaatan sumber daya alam yang baik, bertanggung jawab, berkelanjutan dan berkeadilan membawa kemakmuran yang menguntungkan banyak pihak, bukan hanya segelintir orang. Oleh karena itu tidak diherankan bahwa ekonomi makro ini berkaitan dengan aktivitas *green economy*.¹ Menurut *United Nation Environmet Programme* (UNEP), Ekonomi hijau (*Green economy*) adalah salah satu yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta keadilan sosial. *Green Economy* mempunyai kemampuan untuk meniadakan efek pertumbuhan ekonomi atau efek berbahaya dari menipisnya sumber daya alam, salah satu poin utama adalah masalah lingkungan. Sederhananya, *Green Economy* ini adalah suatu cara yang dirancang sedemikian rupa untuk dibentuk dalam upaya ekonomi dengan cara yang tidak membahayakan kelestarian alam dan tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. UNEP juga mengklasifikasikan *Green Economy* sebagai pencapaian dalam meningkatkan keselamatan masyarakat dan juga mencapai keadilan sosial. Oleh

¹ Hasyim Ali, "*Ekonomi Makro*", Cet.2, (Jakarta: Kencana), 1-2.

karena itu, arti dari *Green Economy* tersebut merupakan langkah agar mencapai kesejahteraan rakyat, yang dapat digunakan sebagai tujuan akhir dari kegiatan ekonomi karena dapat menerapkan keadilan yang bijak terhadap maupun dalam penggunaan sumber informasi itu sendiri.²

Ekonomi syariah sangat mendukung *green economy*, serta tidak terdapat pertentangan diantaranya. Misi *Green Economy* disini sama dengan apa yang diperintahkan Al-Qur'an pada manusia untuk menjaga kemakmuran serta keselamatan di muka bumi ini. Salah satu wujud nyata dukungan ekonomi syariah pada *Green Economy* yaitu menunjukkan skema-skema pembiayaan syariah yang berkelanjutan. Serta tantangan terbesarnya merupakan bagaimana menyediakan skema yang tidak hanya memenuhi prinsip syariah namun mampu membantu membiayai kebutuhan yang ada.³

Konsep *Green Economy* muncul karena banyaknya ancaman yang ditimbulkan oleh pendayagunaan sumber daya alam yang umum terjadi di Indonesia. Keadaan ini disebabkan kegiatan ekonomi yang berubah menjadi alat produksi atau bahan yang menghasilkan manfaat dalam jangka waktu yang singkat, tanpa memperhitungkan nilai kerugian dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh spesies pasca-generasi terhadap lingkungan. Dalam konsep *Green Economy*, beberapa syarat yakni usaha masyarakat untuk meningkatkan tingkat keuntungan lingkungan.

² R. Agung Utama and others, "Tinjauan Maqashid Syariah dan Fiqh Al-Bi'ah dalam *Green Economy*", Jurnal Ekonomi Islam, 10.November (2019), 242–259.

³ Muchammad Zamzami Elamin, dkk, "Analisis Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang", Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol.10, No.4, (Oktober 2018), 369.

Kegiatan *Green Economy* akhir-akhir ini banyak diperbincangkan di berbagai kota dan negara karena manfaatnya yang membangun kembali lingkungan yang sehat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pada kondisi ini, Bank sampah Mawar di Desa marengan berperan penting dalam pelaksanaan gerakan tersebut, yang selanjutnya dapat dilaksanakan di Kabupaten Sumenep. Intinya pengelolaan sampah yang tepat merupakan tanggung jawab semua orang yang mengolah sampah, sehingga baik individu maupun masyarakat harus disadarkan melalui pembinaan serta pemberdayaan agar masyarakat tidak hanya mengetahui masalah sampah tetapi juga memahami dan dapat mengolah sampah dari peran melalui bank sampah.

Bank sampah merupakan wadah penyaringan dan penimbunan sampah yang bisa diolah kembali menjadi aset yang bernilai ekonomis.⁴ Bank sampah adalah salah satu dari strategi penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengolahan sampah dari lingkungan masyarakat.⁵ Pembuangan sampah merupakan salah satu penyebab kelangsungan pencemaran lingkungan yang berdampak buruk bagi makhluk hidup.⁶ Dengan keberadaan bank sampah dapat menyalurkan solusi kepada pemerintah dalam tingkatan penanggulangan daur ulang sampah yang tidak dapat dikelola secara maksimal dan membawa manfaat bagi masyarakat.

⁴ Bambang Suhada dan Dharma Setyawan, “Pengembangan Bank Sampah Syariah Ikhtiar Pemberdayaan Memajukan Ekonomi Kreatif (Studi Bank Sampah Cangkir Hijau)” , Akademika, Vol.22, No. 02, Juli-Desember 2017, 255.

⁵ Muhammad Ridho Fauzi, dkk, “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Pendowo Berseri Desa Wetan Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap” Geo Edukasi Vol. 6, No.2, Oktober 2017.

⁶ Dahruji, Pipit, Festy Wilianarti dan Totok Hendarto, “Studi Pengolahan Limbah Usaha Mandiri Rumah Tangga dan Dampak Bagi Kesehatan di Wilayah Kenjeran”, Jurnal Pengabdian pada masyarakat, Vol. 01, No. 01, 2017, 36-44.

Bank sampah menawarkan insentif tersendiri bagi pelanggan yang bergabung pada bank sampah. Salah satunya adalah bank sampah mawar. Bank sampah mawar beralamat di Perumahan Pondok Marengan Indah Blok B (samping masjid Al-Muhlisin) RT.08 RW.04 Desa Marengan Daya Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep. Bank sampah mawar berdiri sejak tahun 2014. Awal mulanya bank sampah mawar yang berpartisipasi anggotanya 30-40 orang, seiring berjalannya waktu, jumlah anggota bertambah menjadi 200 orang. Bank sampah mawar telah memberdayakan masyarakat di sekitar, masyarakat yang ikut serta dalam bank sampah ini kebanyakan ibu rumah tangga. Di bank sampah Mawar, masyarakat dapat menabung berupa sampah non organik, sehingga sampah tersebut dikumpulkan sesuai dengan jenis-jenis sampah. Lalu, masyarakat akan mendapatkan berupa nomor rekening, dan bukti transaksi berupa buku tabungan. Buku tabungan berfungsi sebagai menunjukkan nilai rupiah dari potongan yang disimpan dan benar-benar dapat ditarik tunai supaya bisa ditransaksikan.

Dengan terbentuknya bank sampah mawar di Desa Marengan, sangat memberi dampak yang besar kepada masyarakat dalam hal memelihara kebersihan lingkungan. Masyarakat juga bisa bergabung dengan bank sampah agar dapat mengurangi sampah di Desa Marengan dan juga dapat memahami bahwa sampah dibuang maupun dibakar dapat memiliki nilai jual dan menambah pendapatan masyarakat. Manfaat lain dari kegiatan ini juga dapat mengurangi pengangguran di desa Marengan terutama di kalangan anak muda, dan partisipasi anak muda dalam pengelolaan bank sampah dapat memunculkan ide kreatif untuk daur ulang sampah. Dan kegiatan ini juga dapat memberi pengaruh pada perekonomian masyarakat, ketika sampah ditabung maka daerah sekitar desa akan menjadi lebih bersih dan tertata,

karena masyarakat sangat antusias dan semangat dalam mengumpulkan sampah yang ada di sekitar. Masyarakat juga akan dapat lebih banyak pemasukan seiring banyaknya sampah yang diolah dan sampah yang disimpan dialihkan menjadi barang yang berguna dan bermasyarakat disekitar.

Pada penelitian sebelumnya, pembahasan mengenai pengembangan dan penerapan *Green Economy* yang ada di Indonesia, yang secara garis besar *Green Economy* sangatlah penting. Dan *Green Economy* harus diterapkan sebagai bagian dari ekonomi Islam dalam melaksanakan sebuah pembangunan dan pengembangan yang berkelanjutan, dan tidak hanya fokus pada masalah material, tetapi memiliki tugas penting untuk mewujudkan kesejahteraan semua orang, termasuk pemanfaatan sumber daya alam tanpa merusaknya. Perbedaan pada penelitian sebelumnya, pada penelitian ini peneliti fokus pada pola pemberdayaan dan penerapan *Green Economy* pada bank sampah di desa marengan. Oleh karena itu peneliti membuat judul penelitian **“Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah Berbasis *Green Economy* Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Sampah di Desa Marengan Kabupaten Sumenep)”**

B. Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah pada penelitian:

1. Nasabah bank sampah di Desa Marengan ada yang tidak menyadari terkait sistem pembuangan sampah dan pengelolaan sampah yang baik
2. Bank sampah diartikan sebagai konsep pengumpulan sampah, sehingga perlu diketahui apakah masyarakat menerapkan konsep yang disesuaikan dengan perspektif ekonomi Islam

3. Penerapan bank sampah yang baik akan memicu peningkatan pendapatan, untuk itu perlu diketahui apakah bank sampah dapat meningkatkan ekonomi Masyarakat
4. Sulitnya masyarakat di Desa Marengan dalam mendapatkan informasi mengenai pemetaan pembuangan sampah

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Difokuskan untuk pihak bank sampah yang ada di Kabupaten Sumenep mengenai pola Pemberdayaan ekonomi Masyarakat di Desa Marengan
2. Difokuskan untuk menjelaskan keterkaitan bagaimana pola Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis *Green Economy* menurut perspektif ekonomi Islam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah Berbasis *Green Economy* Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Sampah Di Desa Marengan Kabupaten Sumenep), tersusun sebuah rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana pola pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah berbasis *Green Economy* di Desa Marengan Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana pola pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah berbasis *Green Economy* menurut perspektif ekonomi Islam di Desa Marengan Kabupaten Sumenep?

E. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Desa Marengan Kabupaten Sumenep berdasarkan *Green Economy* menurut perspektif ekonomi Islam .

Sedangkan kegunaannya dari penelitian ini dapat diklarifikasi ke dalam beberapa kategori, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini memberikan pengetahuan, informasi serta pengalaman bagi penulis tentang bagaimana pola pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah di Desa Marengan Kabupaten Sumenep berdasarkan *Green Economy* menurut perspektif ekonomi Islam yang hasilnya dapat diimplementasikan dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

2. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan referensi atau rujukan untuk para peneliti selanjutnya dan dijadikan bahan referensi tambahan oleh peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang pola pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah di Desa Marengan Kabupaten Sumenep berdasarkan *Green Economy* menurut perspektif ekonomi Islam.

3. Masyarakat Umum

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadikan wawasan informasi dan evaluasi terhadap masyarakat luas mengenai pola pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah pada umumnya.

F. Kajian Pustaka

1. **Skripsi**, Nikmal Perdana tahun 2017 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Lenteng Agung). Perbedaan dalam penelitian ini yakni lebih menekankan pada perubahan pola pikir masyarakat bahwa sampah memiliki nilai guna yang tinggi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis lokasinya di Desa Marengan Kabupaten Sumenep dan subjeknya pada bagaimana pola pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah berdasarkan *Green Economy* menurut perspektif ekonomi Islam.⁷
2. **Jurnal**, Riski tahun 2014 judul “pengaruh program Bank Sampah Lavender (BSL) di Desa Mlajeh Bangkalan)” dalam penelitian terdahulu memilih objek dan subjek penelitian, dalam penelitian terdahulu memilih objek penelitian pada bank sampah lavender di Desa Mlajeh Bangkalan dan membahas subjek penelitiannya untuk mengetahui skema bank sampah berdampak pada tingkat pendapatan keluarga nasabah, sedangkan pada penelitian sekarang memilih objek pada bank sampah di Desa Marengan Kabupaten Sumenep dan subjek yang akan dibahas dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola

⁷ Nikmal Perdana, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Lenteng Agung)”, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

perberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah berdasarkan *Green Economy* menurut perspektif ekonomi Islam.⁸

3. **Skripsi**, Padliani tahun 2020 judul “Peranan Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui peran bank sampah yang sangat baik dan dampak ekonomi masyarakat terhadap bank sampah, sedangkan penulis bertujuan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berdasarkan *Green Economy* menurut perspektif ekonomi Islam.⁹
4. **Jurnal**, Ika Yunia Fauzia tahun 2016 judul “Urgensi Implementasi *Green Economy* Perspektif Pendekatan Dharuriyah Dalam Maqashid Al-shariah” dalam penelitian terdahulu memilih subjek penelitian bahwa *Green Economy* dan ekonomi Islam adalah konsep yang mempunyai nilai yang sama, sedangkan pada penelitian sekarang memilih subjek yang akan dibahas dalam penelitian ini untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat berdasarkan *Green Economy* menurut persepektif ekonomi Islam.¹⁰
5. **Skripsi**, Roiyyatus Sa’adah, 2021 judul “Pemberdayan Ekonomi Masyarakat Berbasis Bank Sampah Sebagai Upayah Mewujudkan *Green Economy*” dalam penelitian terdahulu berfokuskan terhadap upaya mewujudkan *Green Economy*

⁸ Riski, “Pengaruh Program Bank Sampah terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender (BSL) di Desa Mlajeh Bangkalan.”, Jurnal Ilmiah Vol, 2, Bangkalan, 2014. Di akses pada tanggal 21 September 2019.

⁹ Padliani, “Peranan Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Tinjauan Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Bank Sampah di Desa Sabang Sublik Kabupaten Polewali Mandar) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”, 2020.

¹⁰ Ika Yunia Fauzia, “Urgensi Implementasi *Green Economy* Perspektif Pendekatan Dharuriyah Dalam Maqashid Al-shariah.”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 2 Nomor 1 Maret 2016, di akses pada tanggal 27 juni 2016.

Saja, sedangkan pada penelitian sekarang lebih menjelaskan *Green Economy* menurut perspektif Islam.¹¹

G. Sistem Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang beberapa hal yang mendasar dalam melakukan penelitian, diantaranya; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori adalah kerangka pemikiran atau konsep-konsep dasar yang menjadi pijakan atau dasar dalam suatu penelitian, kajian, atau pembahasan. Landasan teori digunakan untuk memberikan dasar pemahaman, menghubungkan temuan dengan pengetahuan yang ada, dan membantu membangun argumentasi yang kuat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data dan lain-lain.

¹¹ Roiyyatus Sa'adah, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Bank Sampah Sebagai Upayah Mewujudkan Green Economy", Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2021.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai bagaimana “ Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah Berbasis Green Economy Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Sampah di Desa Marengan Kabupaten Sumenep).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan yang merupakan hasil analisa serta penghitungan dari hasil penelitian. Selain itu juga berikan tentang saran supaya dalam penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan rujukan buku-buku, skripsi pendahuluan serta jurnal, wawancara, dan beberapa website resmi yang menunjang untuk keperluan penelitian ini.